

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWA PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

Oleh :

Marudut Sianturi¹

Jabahot Simamora²

Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Darma Agung^{1,2}

Email : marudutsianturi000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nusantara IV Medan, dengan rumusan masalah yaitu apakah komunikasi, motivasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan apakah komunikasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hipotesis pada penelitian ini adalah komunikasi dan motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling sistematis yang dimana semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis yaitu uji t, uji F dan uji determinasi. Berdasarkan regresi linier berganda diperoleh persamaan yaitu $Y = 2,235 + 0,405X_1 + 0,488X_2$. Dengan ini koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 yang mana dapat disimpulkan bahwa 54,2% produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh komunikasi dan motivasi.

Kata Kunci : Komunikasi, Motivasi dan Produktivitas kerja

**THE EFFECT OF COMMUNICATION AND MOTIVATION
EMPLOYEE PRODUCTIVITY ON PT. PERKEBUNAN
NUSANTARAIV MEDAN**

ABSTRACT

This study was conducted to test the effect of communication and motivation to employee productivity on PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, with the problems of whether communication, motivation had effect employee productivity and than what a communication and motivation had simultaneous effect on the employee productivity. Hypotheses in this study are communication and motivation had effect in partial and simultaneous to the employee productivity. Population in this study is 32 people, the sampling method used is systematic sampling with all of population used to sample.

This study used multiple linear regression and hypothesis test is t test, F test and determination test. Based on multiple linear regression obtained linear equations $Y = 2,235 + 0,405X_1 + 0,488X_2$. With this, the value of determination (R^2) is 0,542 and can be concluded that 54,2% employee productivity had effect from communication and motivation.

Key Words: *Communication, motivation and work productivity*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan perusahaan dapat di dapatkan melalui

peningkatan produktivitas kerja. Produktivitas yang tinggi akan menciptakan efisiensi dalam kegiatan

operasional perusahaan, dimana tingkat produktivitas itu dipengaruhi beberapa faktor seperti motivasi kerja, komunikasi, fasilitas kerja, gaji, penghargaan, jam operasional kerja, jadwal cuti, serta perlakuan atasan terhadap karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

URAIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Komunikasi

Menurut Soetopo (2010:189) “komunikasi adalah proses menghasilkan, menyalurkan, dan menerima pesan-pesan dalam keseluruhan proses organisasi”.

2.1.1.1 Indikator Komunikasi

Adapun indikator – indikator komunikasi adalah :

1. Pertanyaan positif
2. Perasaan bertanggung jawab
3. Umpan balik
4. Reaksi spontan
5. Perasaan bebas berpendapat.

2.1.2 Motivasi

Menurut Hasibuan (2011:219) menyatakan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala kemampuannya untuk mencapai kepuasan.

2.1.2.1 Indikator Motivasi

Adapun indikator dari motivasi adalah :

1. Daya Pendorong

2. Kemauan
3. Tanggung jawab

2.1.3 Produktivitas

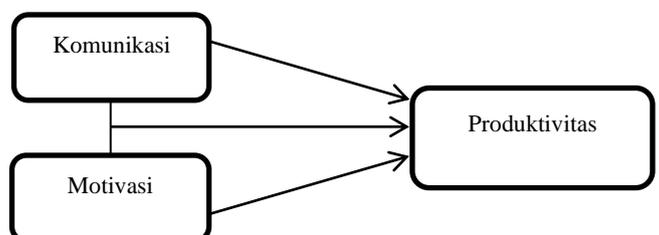
Secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Misalnya saja, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang- barang atau jasa-jasa.

2.1.3.1 Indikator Produktivitas

Ada pun indikator produktivitas kerja yang akan timbul itu seperti di bawah ini:

1. Tingkat absensi
2. Tingkat Kesalahan
3. Kualitas yang dihasilkan
4. Waktu yang dibutuhkan

2.3 Kerangka Berpikir



Sumber : Diolah oleh penulis 2019

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 2 Medan Maimun Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai pada bulan April 2019 sampai dengan Agustus 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

- a) Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

- b) Sampel
Menurut Arikunto (2010:22) sampel merupakan sebagian dari populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada kantor PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebanyak 32 orang karyawan dibagian Sumber Daya Manusia.

3.3 Defenisi Operasional Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruh negatif. Sebagai variabel bebas adalah motivasi kerja dan komunikasi kerja yang disebut variabel X_1, X_2 .
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja yang disebut variabel Y.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi
2. Studi pustaka
3. Studi dokumentasi
4. Angket kuisioner

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

2. Uji Hipotesis

- a) Uji - t (Parsial)
- b) Uji F (Simultan)
- c) Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

PT. Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero), dan), PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).

4.2 Metode Analisis Deskriptif

1. Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	20 – 29	4	12,50

2	30 – 39	14	43,75
3	40 – 49	13	40,63
4	> 50	1	3,25
Jumlah		32	100

Sumber : Diolah oleh penulis

2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	75
2	Perempuan	8	25
Total		32	100

Sumber : Diolah oleh penulis 2019

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Perhitungan dengan bantuan program SPSS menghasilkan uji validitas yang diujikan pada beberapa variabel yang digunakan yaitu X_1 (Komunikasi), X_2 (Motivasi), dan Y (Produktivitas) dimana jika korelasi memiliki signifikan dibawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

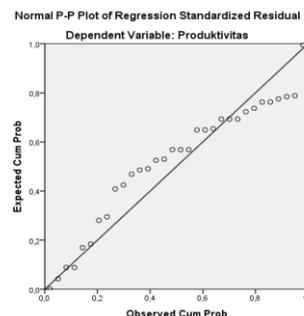
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

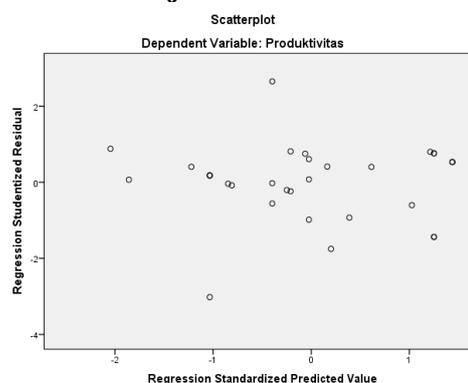
Sumber : Data Output SPSS 21.0(2019)

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedastisitas



4.5 Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,235	3,823		,584	,563
Komunikasi	,405	,344	,353	1,176	,249
Motivasi	,488	,350	,419	1,395	,174

$$Y = 2,235 + 0,405 X_1 + 0,488 X_2$$

4.6 Uji - t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,235	3,823		,584	,563
Komunikasi	,405	,344	,353	1,176	,249
Motivasi	,488	,350	,419	1,395	,174

a. Dependent Variable: Produktivitas

4.7 Uji - F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	145,530	2	72,765	19,326	,000 ^b
Residual	109,188	29	3,765		
Total	254,719	31			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Komunikasi

4.8 Uji – Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,571	,542	1,94039

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Komunikasi

b. Dependent Variable: Produktivitas

4.9 Pembahasan

Produktivitas kerja karyawan yang berkualitas dapat diraih apabila motivasi mendukung proses pencapaian produktivitas kerja karyawan. Motivasi fisik maupun motivasi nonfisik dapat mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan karyawan terutama peran atasan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada karyawan pelaksana atas pekerjaan yang dilakukan. Dari hasil penelitian pada tabel 4.17 pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai $R = 0,756$ berarti hubungan (*relation*) antara Komunikasi dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 75,6% yang berarti memiliki hubungan yang sangat erat.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini

$$\text{yaitu } Y = 2,235 + 0,405 X_1 + 0,488 X_2 :$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Jika semua pada variabel independent dianggap konstan maka nilai produktivitas kerja karyawan (Y) adalah 2,235

b. Nilai $X_1 = 0,405$ artinya apabila terjadi kenaikan variabel komunikasi sebesar 1% maka produktivitas kerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,405.

c. Nilai $X_2 = 0,488$ artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel motivasi sebesar 1% maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,488 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

2. Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas:

Penjelasannya sebagai berikut :

Nilai t_{hitung} dari variabel komunikasi adalah 1,176 dengan tingkat signifikan 0,249. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) = (32-2) adalah 2,042 atau dengan melihat nilai $sig > 0,05$. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$ maka H_0 diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran sebagai berikut :Variabel komunikasi dalam penelitian ini merupakan variabel yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Sehingga disarankan kepada pimpinan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk dapat memperhatikan komunikasi antar karyawan agar mempunyai hubungan kerja yang baik dengan atasan, pemberian arahan serta bimbingan oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan.

Umar, Husain. 2006. *Metode Riset Perilaku Organisasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wahjono Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*, edisi pertama, Yogyakarta Graha Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi ke Jakarta : Rineka Cipta

Abraham, Maslow. 2007, *Motivasi dan Kepribadian*, Jakarta : Binaman Pressindo

Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen*, edisi kedua, Cetakan ke-10, Yogyakarta : BPF

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Revisi, Cetakan ke-9, Jakarta : Bumi Aksara.

Siagian Sondang P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi pertama Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta